

## SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN DI DESA SARANG TIUNG KECAMATAN PULAU LAUT SIGAM KABUPATEN KOTABARU

Sri Juniati<sup>1</sup>, Andi Muhamamd Yahya<sup>2</sup>, Wulandari S<sup>3</sup>, Radiatul Adawiah<sup>4</sup>, Agus Syarifuddin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Paris Barantai

<sup>4,5</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Paris Barantai

*e-mail:* srijuniati@stkip-pb.ac.id

### Abstrak

Sosialisasi tentang pendidikan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi manusia dan memberikan motivasi bagi masyarakat di desa Sarang Tiung Kecamatan Pulaulaut Sigam dengan bekerja sama antara dengan berbagai pihak untuk terwujudnya pendidikan yang bersinergi baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Sarang Tiung Kecamatan Pulaulaut Sigam dan dihadiri oleh berbagai lapisan masyarakat yaitu dari Kepala Desa, Perangkat Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, orang tua serta para tokoh masyarakat desa Sarang tiung itu sendiri. Pengabdian Pada Masyarakat ini merupakan wahana bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengabdikan keilmuannya. Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode ceramah yaitu dengan teknik penyampaian secara langsung kepada masyarakat, dilanjutkan dengan melakukan diskusi dan tanya jawab sebagai bentuk kegiatan interaksi secara langsung. Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat memperlihatkan hasil yang menunjukkan tingkat pemahaman peserta pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan bagi manusia, dengan pengabdian masyarakat ini banyak masyarakat mulai tersadarkan akan pentingnya pendidikan dan memiliki motivasi tinggi untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mendorong kegiatan pendidikan yang ada di Desa. Masyarakat termotivasi untuk menata masa depan anak-anaknya melalui pendidikan agar menjadi bekal untuk generasi muda yang dapat bersaing di era perkembangan zaman.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pendidikan, Masyarakat Sarang Tiung

### Abstract

This socialization of education aims to provide understanding and knowledge to the community about the importance of education for humans and provide motivation for the community in Sarang Tiung Village, Pulaulaut Sigam District by collaborating with various parties to realize education that is synergized both from the family, school and community environment. . This community service activity was carried out in Sarang Tiung Village, Pulaulaut Sigam District and was attended by various levels of society, namely the Village Head, Village Officials, Hamlet Head, Head of RT, parents and community leaders in Sarang Tiung Village itself. This Community Service is a vehicle for the Indonesian Language and Literature Education Study Program to dedicate its knowledge. This Community Service uses the lecture method, namely the technique of delivering directly to the community, followed by conducting discussions and questions and answers as a form of direct interaction activity. The results of the implementation of Community Service show results that show the level of understanding of community service participants regarding the importance of education for humans, with this community service many people are starting to be aware of the importance of education and have high motivation to continue their education to a higher level and encourage educational activities that are more is in the Village. The community is motivated to organize the future of their children through education so that it becomes a provision for the younger generation who can compete in the era of the times.

**Keywords:** Socialization, Education, Society Sarang Tiung

### PENDAHULUAN

Pendidikan bukan lagi istilah yang baru saja kita dengar. Melainkan, sudah cukup sering diperdengarkan. Pendidikan adalah tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensi dirinya. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga telah menjelaskan bahwa pendidikan adalah tempat atau wadah untuk

mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada diri manusia. Oleh karenanya, dalam hal ini secara umum bahwa pendidikan itu tidak terbatas pada materi pelajaran tertentu saja. Melainkan hal ini mencakup segala aspek yang berkaitan dengan potensi diri manusia dalam hal pengembangan.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Oleh karena itu pembaharuan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan sumber daya manusia yang hebat sangat dipengaruhi oleh aspek penting seperti pendidikan. Krisis sumber daya manusia biasanya disebabkan oleh rendahnya kualitas pendidikan. Semakin cepat zaman melaju, biasanya diikuti dengan perkembangan ekonomi yang juga pesat. Rendahnya tingkat pendidikan biasanya mengakibatkan sumber daya manusia yang berkualitas berkurang dan tidak sanggup menutupi kebutuhan lapangan kerja akan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten (Ambita, 2013; Djuwarijah, 2008)

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Artinya setiap orang Indonesia berhak untuk menempuh pendidikan dan selalu diharapkan berkembang di dalamnya. Pendidikan tidak pernah berakhir. Pendidikan secara umum merupakan suatu proses kehidupan dimana setiap individu mempunyai kesempatan untuk berkembang dan menjalani kehidupan. Itulah mengapa orang yang berpendidikan sangat penting.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk berubah seseorang menjadi lebih baik, dan perubahan yang dimaksud adalah perubahan nilai dan perilaku, sehingga perubahan nilai inilah yang menjadi inti dari semua Pendidikan (Mulyana, 2011, p. 105). Jika nilai dianggap sebagai bagian utama dari hasil pendidikan, maka sifat dasar pendidikan adalah humanisasi yaitu untuk memanusiakan manusia. Bahkan Nukholis menegaskan bahwa berbagai teori dan pengalaman pembangunan di negara-negara maju sejak abad ke-19 telah membuktikan bahwa pendidikan merupakan penggerak utama pembangunan bangsa (Nurkholis, 2013).

Oleh karena itu, pendidikan diharapkan menjadi solusi untuk memajukan sarana, fasilitas dan kebutuhan hidup manusia. Pentingnya pendidikan akan melahirkan inovasi-inovasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan manusia. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan negara serta peningkatan taraf hidup sosial di masyarakat (Fattah, 2003, pp. 1-2). Muhandi menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan sumber dari segala kemajuan suatu negara, karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu negara (Muhandi, 2004).

Masyarakat dididik untuk menjadi orang yang berguna bagi negara, ibu pertiwi dan bangsa. Lingkungan pendidikan pertama yang diterima setiap orang adalah lingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal) dan lingkungan masyarakat (pendidikan informal). Pembelajaran harian adalah pendidikan yang diterima seseorang secara sadar atau tidak sadar dari pengalaman sehari-hari sejak lahir hingga meninggal. Proses pelatihan ini berlanjut sepanjang hidup. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting bagi anak, terutama bagi orang tua. Orang tua membesarkan anak-anak mereka dengan cinta yang besar.

Sekolah sebagai lembaga formal yang mengemban tugas pendidikan. Sekolah memegang peranan yang sangat penting sebagai wahana pertukaran pikiran antar siswa. Dan guru juga harus memastikan bahwa pelajaran selalu cukup untuk membangkitkan minat anak, karena tidak jarang anak berpikir bahwa pelajaran yang diberikan guru tidak berguna.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Paris Barantai mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi pentingnya pendidikan di Desa Sarang Tiung Kecamatan Pulaulaut Sigam Kabupaten Kotabaru.

## **METODE**

Permasalahan yang ada di warga masyarakat Desa Sarang Tiung Kecamatan Pulaulaut Sigam masih kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan dilaksanakan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi pengetahuan tentang pentingnya pendidikan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

### **Langkah-langkah kegiatan**

Berikut ini adalah langkah-langkah pelatihan yang dilakukan:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

##### **a) Survey lapangan**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu dilakukan survey lokasi kegiatan yang berada di Desa Sarang Tiung Kecamatan Pulaulaut Sigam Kabupaten

Kotabaru. Survey dimaksudkan untuk melihat situasi kebutuhan terkait pengabdian masyarakat dan sejauh mana tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

b) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran

Penyusunan bahan/materi penyuluhan dan sosialisasi, yang meliputi: materi dengan media power point bagi warga masyarakat Desa Sarang Tiung Kecamatan Pulaulaut Sigam Kabupaten Kotabaru.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan materi terkait tentang pentingnya pendidikan, sesi penyuluhan dan sosialisasi ini menitikberatkan pada pemberian pengetahuan, penjelasan serta memotivasi para warga masyarakat agar mau meningkatkan dan meneruskan serta menimbulkan kesadaran masyarakat tentang pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang materi pentingnya pendidikan: memberikan pemahaman kepada warga masyarakat mengenai hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan.

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta kegiatan, baik di saat menerima pengetahuan dan penjelasan materi mengenai hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan. Metode ini memungkinkan warga masyarakat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pentingnya pendidikan bagi manusia melalui pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada pemateri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi diharapkan dapat memotivasi dan menumbuhkan kesadaran bagi warga masyarakat Desa Sarang Tiung Kecamatan Pulaulaut Sigam akan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta diikuti oleh warga sekitar dengan antusias, terbukti dengan banyaknya warga yang hadir ke tempat penyelenggaraan kegiatan tersebut. Mereka mengikuti kegiatan hingga akhir kegiatan berlangsung.

Materi mengenai hakikat manusia, hakekat manusia dan kebutuhan akan pendidikan, pengertian pendidikan, penting untuk disampaikan karena sebagai pengembangan kompetensi dirinya dalam mengarungi kehidupan yang ada pada zaman modern sekarang ini. Sebab jika kita tidak memiliki ilmu pengetahuan dan bahkan tidak mengikuti pendidikan dalam kehidupan, maka kita akan tergerus oleh perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan bagi manusia untuk menghadapi tantangan zaman sekarang ini. Dengan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan kompetensi dirinya seperti mudah mendapatkan pekerjaan, mengembangkan karir dalam dunia kerja, menambah pengetahuan, menjadi manusia yang beradab, memiliki pola pikir yang maju, sehingga memiliki pengetahuan yang luas dan dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan dengan tepat dan benar. Selain itu, pendidikan mampu mengubah pola pikir manusia, memutus tali kemiskinan, dan mengangkat derajat orang tua. Dari kegiatan ini masyarakat menyadari akan pentingnya kegiatan ini.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Hasil pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat menunjukkan masih kurangnya keberhasilan karena peserta yang hadir belum mencapai target, hanya sebanyak 25 orang warga masyarakat dari rencana 40 orang. Meskipun demikian, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman, pengetahuan, dan penjelasan tentang pentingnya pendidikan bagi manusia. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para warga masyarakat dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan, baik dalam pemberian materi. Para warga masyarakat juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat “Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Di Desa Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru” yaitu warga masyarakat lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena hal ini, pendidikan sangatlah penting bagi manusia, dengan pendidikan kita bisa mengembangkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Dengan pendidikan bisa menjadi manusia yang seutuhnya, karena sebagai manusia kita harus memiliki pengetahuan, sikap, serta adab yang luhur sebagai implementasi dari pendidikan itu sendiri.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar program-program pengabdian semacam ini harus dilaksanakan secara rutin dan berkala. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat terus menerima pengetahuan dan motivasi yang mendalam mengenai pendidikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Ketua STKIP Paris Barantai, Kepala Desa dan Masyarakat Desa Sarang Tiung atas partisipasinya sehingga dapat terlaksana dengan baik kegiatan tersebut dan telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambita. (2013). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pembinaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai. *Management Analysis Journal*, 2(2), 1–6. [http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj %250](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj%250)
- Djuwarijah, D. (2008). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Islam. *El-Tarbawi*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art2>
- Fattah, N. (2003). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meingkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Mimbar*, Vol 20, 478-492
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 24-44
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional